



KESEMBUHAN PASIEN COVID-19 DI ATAS RERATA NASIONAL Tak Ada Temuan Rantai Klaster di Yogya

YOGYA (KR) - Temuan kasus Covid-19 di Kota Yogya usai libur panjang dua pekan lalu tergolong landai. Bahkan tidak ada temuan rantai klaster seperti yang sempat dikhawatirkan sebelumnya.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, kebanyakan tambahan kasus baru berasal dari keluarga. "Akhir-akhir ini satu keluarga itu misalnya ada tiga sampai empat orang. Tidak ada yang dalam rantai klaster," jelasnya, Rabu (11/11).

Selain penularan dalam keluarga, penyebab kedua ialah dari perkantoran. Pasien dari perkantoran setelah dilakukan *tracing* ternyata juga menularkan ke anggota keluarga. Akan tetapi hal itu tidak sampai meluas hingga lingkungan sekitarnya. Di samping itu, temuan pasien baru diketahui memiliki riwayat perjalanan dari luar kota.

Meski tidak ada temuan rantai klaster, namun upaya antisipasi terus

dilakukan. Salah satunya perhatian serius di wilayah Mantrijeron karena di sekitarnya muncul temuan kasus dalam jumlah banyak. "Mantrijeron ini lokasinya berbatasan dengan kabupaten lain yang sebelumnya ada temuan banyak kasus. Puskesmas dan surveilans di sana sudah kami perintahkan untuk selalu memonitor. Sosialisasi dan edukasi terkait penerapan protokol kesehatan tidak pernah berhenti," urainya.

Begitu pula dampak libur panjang akhir bulan lalu hingga saat ini pun tidak lepas dari pencermatan. Hasil penelusuran tim satgas juga belum ada tanda-tanda usai liburan yang menyebabkan penularan virus. Kondisi saat ini pun jauh berbeda dengan pasca liburan Agustus lalu yang sampai ter-

jadi lonjakan kasus baru.

Heroe menyebut, total akumulasi kasus Covid-19 di Kota Yogya mencapai 555 kasus. Dari jumlah tersebut 479 orang dinyatakan sembuh, 22 orang meninggal dunia serta 54 orang masih dalam perawatan. Hampir semua pasien yang meninggal dunia lantaran memiliki penyakit penyerta atau komorbid. Sedangkan pasien dalam perawatan didominasi oleh orang tanpa gejala atau OTG.

Dari perjalanan kasus itu, tingkat kesembuhan di Kota Yogya mencapai 86,3 persen. Angka itu pun berada di atas rerata nasional yang mencapai 77,3 persen.

"Di saat aktivitas sudah berangsur normal harapan kami masyarakat tidak melonggarkan protokol kesehatan. Terutama kedisiplinan menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjaga jarak. Itu adalah pertahanan utama agar kita tidak tertular virus," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005